

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dibalik keindahan pulau Bali dengan pemandangannya yang indah pulau Bali juga dikenal dengan pulau seribu pura dan keunikan tradisi di berbagai daerah di Bali salah satunya ialah tradisi Magelang-gelang di Pura Desa Bale Agung Tenaon, Alasangker, Buleleng. Tradisi Magelang-Gelang adalah upacara adat untuk mempererat hubungan kelian adat, dan antar krama Desa, Tradisi ini dilaksanakan setiap Hari Raya Purnama yang dilaksanakan di Pura Bale Agung Tenaon tepatnya berada di Banjar Dinas Tenaon Desa Alasangker. Tradisi ini memiliki keunikan tersendiri karena pada saat pelaksanaannya hanya melibatkan laki-laki saja tanpa mengenakan baju dan hanya memakai pakain adat Bali. Tradisi *Magelang-Gelang* dilaksanakan bertujuan untuk mempererat hubungan antara kelian adat, serta krama desa Alasangker (*Made Sutapa, tahun 2024*).

Tradisi merupakan warisan dari masa lalu dan tradisi bisa berbentuk hasil cipta, karya atau sesuatu yang diciptakan oleh manusia baik objeknya berupa material, kepercayaan, cerita-cerita legenda dan mitos. Masih banyak tradisi yang ada di masyarakat, mengakibatkan sebuah ikatan dan dilakukan oleh masyarakat guna membentuk suasana harmonis dilingkungan Masyarakat. Setiap desa-desa di Bali memiliki keunikan dari setiap tradisinya dan terlebih lagi tradisi juga dijiwai dengan nilai-nilai dari ajaran-ajaran Agama Hindu itu sendiri. Masyarakat masih mempercayai bila tradisi harus dipertahankan dan merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan, sama halnya dengan tradisi Magelang-gelang yang dilaksanakan di Desa Alasangker, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng

Tradisi Magelang-gelang adalah sistem musyawarah Desa Adat Alasangker yang membahas upacara desa, *awig-awig*, atau peraturan masyarakat desa adat, sumber dana manajemen desa, dan pembangunan. Tradisi ini hanya dilakukan oleh laki-laki saja yang sudah memenuhi syarat yaitu harus sudah menikah dan sudah melakukan tradisi potong gigi (*Mesangih*), Tradisi Ini diadakan bergilir dari setiap dusun yang ada di Desa Alasangker, Setelah musyawarah berakhir, masyarakat melakukan perayaan atau syukuran dengan cara *ngebat* (memasak makanan Bali tradisional dalam porsi besar). Sebagai bagian dari upacara

keagamaan, masyarakat Desa Adat Alasangker memotong babi untuk dimasak menjadi makanan tradisional Bali pada umumnya .

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media promosi dalam memperkenalkan keunikan dan tradisi Magelang-gelang di Pura Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasangker
2. Belum adanya dokumen yang memadai, terutama berupa video sehingga tradisi ini tidak dikenal masyarakat luas.

1.3 Pembatasan Masalah

Video dokumenter yang efektif untuk Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Bale Agung Tenaon, Desa Alasangker.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat saya ambil yaitu:

Bagaimana membuat video dokumenter untuk Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasangker ?

Bagaimana merancang (Poster, Trailer, sticker, website, X Banner, Scan Barcode , sosial media post : seperti Akun Intagram, Facebook, Tiktok dan lain sebagainya) tentang Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon. yang menarik untuk mendukung Sosialisasi Video Dokumenter tentang Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasangker ?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk membuat rancangan video dokumenter sebagai media utama tentang Pura Desa Bale Agung Tenaon.
2. Untuk membuat rancangan media pendukung berupa Poster, *Trailer*, *sticker*, *website*, *X Banner*, *Scan Barcode* , sosial media post : seperti Akun Intagram, Facebook, Tiktok dan lain sebagainya) tentang Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon

1.6 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan media utama dan media pendukung ini adalah untuk masyarakat umum terutama generasi muda dan wisatawan local maupun mancanegara agar mereka memperoleh Informasi mengenai Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasanger dengan lengkap.

1.7 Manfaat Perancangan

1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, memperoleh pengalaman tentang bagaimana merancang desain komunikasi visual yang bertema Tradisi Magelang-gelang di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasanger.

2) Bagi Lembaga

Bagi Lembaga, hasil tugas akhir ini menjadi dokumentasi tentang Tradisi Magelang-gelang yang ada di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon, Desa Alasanger yang bisa digunakan sebagai informasi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang membutuhkan.

3) Bagi Masyarakat dan wisatawan

Bagi masyarakat dan wisatawan, sebagai media informasi tentang Tradisi Magelang-gelang yang ada di Pura Puseh Desa Bale Agung Tenaon tentang Keunikannya.

